

ABSTRACT

Natalia Sisca Dessensia. **Gender and Sexual Dilemma as seen in the character of Einar Wegener in David Ebershoff's *The Danish Girl*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017

LGBT is an unfamiliar issue in some societies. This issue sometimes becomes 'scourge' because it againsts the principle of certain religion. This is because LGBT is considered to violate the nature which has been given by the God. Although this issue is a 'scourge' in some societies groups, this issue is often discussed by certain institutions supporting LGBT.

In this study, the writer analyzes the transsexual. Transsexual is a person who feels that he/she is in the wrong body, then the transsexual goes through the stage in which it replaces the genitals to find the identity. To reach the stage of genital change, a person is deeply depressed. This phenomenon is found in a literary work entitled *The Danish Girl* by David Ebershoff.

In this study, there are three problem formulations. The first deals with the description of Einar Wegener in relation to his gender. The second problem is about the internal conflicts experienced by Einar Wegener. The last problem is about how to solve the intimate conflicts faced by Einar Wegener.

This study used library research method. The primary source is a novel by David Ebershoff, *The Danish Girl*. The secondary source is all studies which related to gender and gender studies, specifically the theories of transsexual by Harry Benjamin.

After analyzing this novel, there are three conclusions. Firstly, Einar Wegener is described as a man who has a feminine tendency; submissive, inferior, and emotional. Secondly, the internal conflicts found are (1) Einar has low self-confidence dressing as a men, (2) Einar has sexual attraction to male and (3) Einar's struggle to discover identity. Thirdly, in the presence of these conflicts, there is a solution to find his identity. In transsexual, this solution is called genital surgery. Einar can finally find his identity by being a real woman.

ABSTRAK

Natalia Sisca Dessensia. **Gender and Sexual Dilemma as seen in the character of Einar Wegener in David Ebershoff's *The Danish Girl*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Isu tentang LGBT menjadi isu yang tidak familiar di beberapa kalangan masyarakat. Terkadang isu ini menjadi ‘momok’ karena bertentangan dengan prinsip agama. Hal ini disebabkan karena kaum LGBT dianggap menyalahi kodrat yang sudah diberikan oleh Sang Pencipta. Meskipun isu ini menjadi ‘momok’ dalam beberapa golongan masyarakat, tetapi isu ini tak jarang dibahas oleh beberapa lembaga tertentu yang mendukung LGBT.

Dalam studi ini, penulis menganalisis tentang transeksual. Transeksual menjadi ‘tahap akhir’ ketika seseorang merasa bahwa dirinya berada di raga yang salah, karena transeksual menjalani tahap di mana ia mengganti alat kelamin agar bisa menemukan benar-benar jadi dirinya. Untuk mencapai tahap pergantian kelamin, seseorang mengalami depresi batin yang sangat mendalam. Fenomena ini penulis ditemukan di dalam sebuah karya sastra yang berjudul *The Danish Girl* oleh David Ebershoff.

Di dalam studi ini, terdapat tiga rumusan masalah. Pertama tentang penggambaran Einar Wegener dalam kaitannya dengan gender. Kedua tentang bagaimana konflik-konflik internal yang di alami oleh Einar Wegener. Ketiga tentang bagaimana penyelesaian untuk konflik-konflik intenal yang dihadapi oleh Einar Wegener.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber utamanya adalah sebuah novel karya David Ebershoff, *The Danish Girl*. Sumber kedua adalah semua studi yang berkaitan dengan gender dan gender studi, terutama teori dari Harry Benjamin tentang transeksual.

Setelah menganalisa novel ini, terdapat tiga hal yang dapat disimpulkan.. Pertama, Einar Wegener digambarkan sebagai seorang laki-laki yang memiliki kecenderungan feminin, sehingga memunculkan sikap-sikap patuh, rendah diri, dan emosional. Kedua, konflik-konflik internal yang dialami Einar adalah rasa ketidakpercayaan diri untuk berpakaian seperti laki-laki, memiliki daya tarik seksual terhadap laki-laki dan perjuangan diri Einar untuk menemukan jati diri. Ketiga, dengan adanya konflik-konflik itu, munculah penyelesaian untuk menemukan jati diri. Dalam transeksual, penyelesaian ini disebut operasi alat kelamin. Einar akhirnya dapat menemukan jati dirinya dengan menjadi seorang perempuan sejati.